

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan cara atau teknik yang disusun secara teratur yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data/informasi dalam melakukan penelitian yang disesuaikan dengan subjek/objek yang diteliti (Rizka, 2018:1). Mengacu pada hal tersebut untuk membuat sebuah penelitian yang relevan diperlukan adanya metodologi penelitian, agar penelitian bisa tersusun secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan prosedur yang seharusnya dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Naturalistik untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses penelitian. Penelitian kualitatif Naturalistik adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informasi, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Fadli, 2021:35).

Metode Penelitian kualitatif Naturalistik dilakukan dalam situasi yang alamiah, wajar dan latar yang sesungguhnya (*natural setting*). Penelitian Naturalistik pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka serta berusaha memahami bahasa dan penafsiran mereka tentang dunianya atau dunia sekitarnya. Tujuan penelitian Naturalistik adalah untuk memahami orang yang dilibatkan (informan), perilaku dan

persepsinya, pengaruh lingkungan fisik, sosial, dan psikologis (Nursanjaya, 2021:133). Metode kualitatif Naturalistik ini merupakan analisis suatu data yang didapatkan tidak akan berupa bilangan atau angka statistik akan tetapi dengan pemaparan atau gambaran mengenai situasi atau kondisi yang telah diteliti dalam bentuk uraian naratif.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu bingkai penelitian yang mendeskripsikan batas penelitian dan mempersempit permasalahan dan memberikan batasan pada tempat penelitian. Banyaknya permasalahan dan gejala baik aktivitas, sifat maupun pelaku yang ada di lapangan ketika penelitian ini dilakukan membuat seorang peneliti harus membatasi fokus penelitian (Bloom & Reenen, 2013:36). Ruang lingkup penelitian pada penelitian ini berfokus pada nilai kearifan lokal yang ada pada Upacara Adat Merlawu di situs Gandoang Wanasigra. Lebih jelasnya fokus penelitian ini ialah :

1. Latar belakang dan tata cara serta tahapan Upacara Adat Merlawu di Situs Gandoang Wanasigra.
2. Nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam Upacara Adat Merlawu di Situs Gandoang Wanasigra.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber data yang diperoleh atau informan yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Objek penelitian adalah suatu sifat dari objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian memperoleh kesimpulan (Ansori, 2015:2). Subyek dari penelitian ini ialah juru kunci Situs

Gandoang dan tokoh masyarakat sekitar situs yang mengetahui dan melaksanakan Upacara Adat Merlawu. Objek penelitian ini ialah Situs Gandoang Wanasigra yang menjadi tempat pelaksanaan Upacara Adat Merlawu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dengan beberapa kegiatan yang dilakukan. Teknik pengumpulan data menunjukkan langkah-langkah yang akan dicapai untuk mendapatkan data yang dibutuhkan (Iryana, 2012:2). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, terutama penelitian kualitatif. Beberapa jenis wawancara yang perlu dipahami, sebelum memutuskan akan menggunakan yang mana, bergantung pada pertanyaan penelitian yang hendak dijawab. Jenis pertanyaan juga menggambarkan informasi yang akan diperoleh (Rachmawati, 2007:40).

Teknik pengumpulan data berupa wawancara terbilang cukup efektif terutama dalam penelitian yang sedang dilakukan, wawancara bisa di jadikan sebagai cara pengumpulan data yang ditujukan kepada juru kunci situs (*Kuncen*) yang memiliki informasi yang relevan mengenai tradisi Merlawu. Berkaitan dengan latar belakang, tahapan dan penilaian masyarakat terhadap tradisi ini bisa dilakukan melalui berbagai pertanyaan yang di lontarkan kepada sasaran wawancara yang dapat menghimpun informasi komprehensif mengenai Situs Gandoang serta Upacara Adat Merlawu yang ada di dalamnya.

Wawancara dilakukan kepada dua narasumber, yaitu :

1. Juru kunci (*Kuncen*) Situs Gandoang yang bernama pak Lili.
2. Kepala Desa Wanasigra yang bernama pak Yudi Wahyudi.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk subjek penelitian. Dokumen ini dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, foto dan sebagainya. Dokumentasi yang bisa di muat dari Situs Gandoang berupa peninggalan dan jejak sejarah yang ada di dalamnya juga prosesi Upacara Adat Merlawu yang setiap tahunnya dilakukan.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (2014:67) dalam aktivitas analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ini dapat dilihat dari tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Kegiatan dalam analisis data ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Rijali, 2018:94).

3.5.1 Reduksi Data

Sejumlah langkah analisis selama pengumpulan data menurut Miles dan Huberman (2014:67) adalah:

1. Membuat ringkasan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian.
2. Pengkodean, dalam melakukan pengkodean ini hendaknya dapat memperhatikan beberapa hal yaitu digunakannya simbol ataupun ringkasan,

kode dibangun dalam suatu struktur tertentu, kode dibangun dengan tingkat rincian yang tertentu.

3. Dalam analisis data selama pengumpulan data yaitu membuat catatan yang obyektif, peneliti yang akan melakukan penelitian perlu mencatat mengklasifikasikan dan mengedit jawaban atau keadaan sesuai adanya dengan faktual obyektif-deskriptif.
4. Membuat catatan reflektif, yaitu dengan menuliskan apa yang terpikirkan oleh peneliti dengan sangkut pautnya catatan obyektif di atas, akan tetapi dalam penulisannya catatan obyektif dan relatif harus terpisah.
5. Membuat catatan marginal.
6. Penyimpanan data, dalam melakukan penyimpanan data ini ada beberapa hal yang dapat diperhatikan di antaranya pemberian label, mempunyai format yang uniform dan normalisasi tertentu.
7. Analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo, ialah teoritisasi ide atau konseptualisasi ide dimulai dari pengembangan pendapat atau proporsi.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan agar hasil reduksi data dapat tersusun dengan baik atau terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh (Abdul, 2020:15) bahwa langkah ketiga pada analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang telah dihimpun dan disajikan maka akan dilakukan tahap

verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dengan demikian penarikan kesimpulan ini dapat membantu peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal penelitian.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

1. Memilih permasalahan, pada tahap ini peneliti mengenali terlebih dahulu masalah yang akan diteliti.
2. Merumuskan Masalah, pada tahapan ini peneliti merumuskan pertanyaan mengenai objek penelitian yang akan dibahas dan membuat batasan penelitian mengenai nilai kearifan lokal yang ada pada Upacara Adat Merlawu di Situs Gandoang Wanasigra.
3. Perumusan anggapan dasar, mengetahui objek dan subjek yang diteliti dan memperjelas objek yang menjadi pusat perhatian.
4. Menentukan Topik, Fokus objek penelitian yaitu Upacara Adat Merlawu yang ada di Situs Gandoang Wanasigra.
5. Menentukan Sumber Data, Peneliti menggunakan subjek penelitian juru kunci situs, pemerintah Desa Wanasigra dan masyarakat sekitar Situs Gandoang.
6. Membuat Instrumen, berfokus pada pertanyaan wawancara dari penelitian.
7. Mengumpulkan sumber, Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.
8. Analisis data, Pada tahap ini peneliti mendapatkan data dengan menggunakan teknik beberapa tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

9. Menarik Kesimpulan, Tahap akhir peneliti membuat kesimpulan secara menyeluruh dari data yang telah didapatkan yang berkaitan dengan tema yang diteliti dan telah diuji kebenarannya.
10. Menyusun Laporan, Peneliti menyusun data yang telah didapatkan untuk kemudian dilaporkan dan disahkan oleh dosen pembimbing.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data ini dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2024.

Sedangkan tempat penelitian ini dilakukan di Situs Gandoang yang berada di Desa Wanasigra Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan	■	■																		
2.	Wawancara					■	■	■													
3.	Analisis Data									■	■	■									
4.	Penarikan Kesimpulan										■	■	■								
5.	Penyusunan Laporan													■	■	■	■	■	■	■	■